

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 2 Arjasa Kabupaten Sumenep dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu 41,94% siswa tidak setuju menggunakan metode pembelajaran *daring*, 32,26% siswa setuju dengan pembelajaran *daring*, dan 16,13% siswa sangat tidak setuju dengan pembelajaran secara *daring* serta 9,68% siswa sangat setuju dengan pembelajaran pada kondisi pandemi ini. 54,84% siswa setuju dengan adanya pembelajaran *daring* dan setuju untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat dengan mudah dipahami dan juga sesuai dengan kontrak pembelajaran/kebutuhan yang disampaikan oleh guru, 41,94% siswa tidak setuju dengan pembelajaran *daring* karena sebagian siswa tidak paham dengan penyampaian materi yang diberikan khususnya mata pelajaran PJOK, dan 3,23% siswa sangat tidak setuju dengan pembelajaran secara *daring* serta 0,00% siswa sangat setuju dengan pembelajaran *daring* atau bisa dikatakan tidak ada siswa yang sangat setuju dengan adanya pembelajaran *daring*. Model pembelajaran yang diberikan oleh guru ialah 51,61% guru memberikan materi kepada siswa, 32,26% guru memberikan penugasan kepada siswa dan 16,13% guru memberikan pengetahuan lainnya yang dimana lainnya disini ialah penugasan disertakan dengan materi penyampaian yang diberikan

kepada siswa oleh guru, serta 0,00% presentasi *online* atau bisa dikatakan guru tidak pernah mengadakan presentasi selama pembelajaran *daring*. Adapun 61,29% siswa tidak setuju menggunakan media pembelajaran dengan elektronik laptop dan 25,81% siswa setuju menggunakan *handphone* dalam pembelajaran *daring* serta 12,90% sangat setuju dalam menggunakan *handphone* dan sebagian laptop dalam pembelajaran *daring* saat pandemi. Dan 80,65% media pembelajaran yang digunakan ialah whatshapp saat pembelajaran dilakukan secara *daring*, 12,90% pembelajaran menggunakan media *classroom* dalam penyampaian materi dan 6.45% menggunakan google hangout dalam pembelajaran *daring* yang hal tersebut bisa dilaksanakan tatap muka melalui *handphone* masing-masing walaupun tidak bisa tatap muka secara langsung dalam kelas, serta 0,00% menggunakan media Zoom atau tidak sama sekali menggunakan aplikasi zoom pada saat pembelajaran *daring*.

Pembelajaran *daring* kurang kondusif dikarenakan gejala sinyal yang kurang memadai dan juga penyampaian materi yang kurang dimengerti sehingga hal tersebut bisa dikatakan faktor penghambat pembelajaran *daring* khususnya mata pelajaran PJOK. Selain hal tersebut dapat diketahui juga bahwa penghambat dari pembelajaran *daring* ialah paket data karena dilihat dari hasil rata-rata diatas kebanyakan siswa menggunakan paket data untuk mengikuti pembelajaran, karena hal tersebut terkadang paket data habis disaat jam-jam pelajaran sehingga menghambat pembelajaran yang berlangsung. Peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran disebabkan karena rasa jenuh akibat terlalu banyak tugas dari berbagai mata pelajaran merupakan

salah satu penghambat pembelajaran *daring* karena kejenuhannya bisa membuat siswa tidak semangat dalam belajar. Namun meskipun demikian adanya pembelajaran *daring* tersebut juga bisa membantu meminimalis penyebaran COVID-19 serta juga bisa tetap melaksanakan pembelajaran di masa pandemi, dikarenakan rata-rata siswa melakukan suatu pembelajaran di rumah masing-masing sehingga hal tersebut dapat mencegah penyebaran COVID-19. Sesuai dengan hasil setuju dengan adanya pembelajaran *daring* yang sebesar 32,26% tersebut maka hal tersebut bisa dikatakan faktor pendukung pembelajaran *daring*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemi COVID-19.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara *daring* dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran *daring*.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran secara *daring* dan diharap bisa dimengerti dari setiap penyampaian materi yang diberikan oleh setiap guru khususnya pelajaran PJOK.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

